

PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK KEMASAN PADA WARGA DESA BOJONG KONENG KABUPATEN BOGOR

Yuliasih, Fatah Nurdin

Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta
yuliasih@unj.ac.id, bintek03@yahoo.com

Abstract

The purpose of implementing this PKM is to provide training on the use of acid plastic waste so that it has economic value, open citizens' insight about the benefits of plastic packaging waste, and provide skills in recycling plastic packaging waste. The methods used in this activity are lecture, practice, and discussion methods. This activity will be held in August 2022 for 2 days in parallel. The activity was carried out in the form of training held at SMP N II Babakan Madang, Bogor Regency. Training activities on the use of plastic packaging waste in crafts are women from Dharma Wanita and members of youth organizations.

Keywords: trash, recycling, craft

Abstrak

Tujuan dari pelaksanaan PKM ini untuk memberikan pelatihan pemanfaatan limbah plastic kemasan agar bernilai ekonomi, membuka wawasan warga tentang manfaat limbah plastic kemasan dan memberikan keterampilan mendaur ulang sampah plastik kemasan.. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan metode ceramah, praktek dan diskusi. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 selama 2 hari secara paralel. Kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan yang dilaksanakan di SMP N II Babakan Madang Kabupaten Bogor. Kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah plastik kemasan menjadi kerajinan yaitu ibu-ibu darma Wanita dan anggota karang taruna.

Kata Kunci: sampah, daur ulang, kerajinan

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Penggunaan limbah plastik pada kehidupan sehari-hari telah mencemari lingkungan kita dan merusak ekosistem darat maupun laut. Indonesia sebagai negara terbesar ke-2 penghasil limbah plastik diseluruh dunia wajib berperan aktif penggunaan limbah plastik melibatkan masyarakat dan industri dalam mengurangi daur ulang plastik. Permasalahan sampah yang terus menumpuk di Desa Bojong Koneng perlunya pemanfaatana limbah plastik yang didaur ulang menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan nilai jual unuk mengurangi penumpukan sampah melalui suatu kegiatan.

Desa Bojong Koneng merupakan desa yang berada di selatan Kota Kecamatan Babakan Madang yang memiliki panorama yang sangat indah dan dijadikan icon pariwisata alam, baik untuk domestik maupun mancanegara, dengan ketinggian 507 dari permukaan laut. Kesejahteraan masyarakat adalah hal sangat perlu diperhatikan untuk memberikan kelayakan hidup masyarakatnya. Desa Bojong Koneng, Kec. Babakan Madang Kab. Bogor menjadi daya tarik masyarakat dalam segi pariwisatanya. Persembahan pesona Desa Bojong Koneng terus kian melekat bagi masyarakatnya maupun pengunjung wisata sekalipun. Salah satu wisata alam di desa ini adalah air terjun Bojong Koneng. Kecamatan Babakan Madang merupakan salah satu daerah yang kunjungan wisatawannya selalu meningkat di setiap tahunnya dan menjadi salah satu daerah di Kabupaten Bogor yang sedang mengembangkan kegiatan pariwisata.

Sebagian besar desa Bojong Koneng adalah lereng atau bukit yang memiliki kemiringan antara 20-50 dengan curah hujan rata-rata pertahun 2500mm dan suhu antara 28- 32c. Desa Bojong Koneng memiliki luas wilayah 1.441 Ha yang terdiri dari 5 Dusun dengan 15 rukun

Warga, 45 Rukun Tetangga (RT) dan memiliki jumlah penduduk 14.150 jiwa di tahun 2017, dan memiliki laju pertumbuhan rata-rata 0,7% atau ± 300 jiwa pertahun. Dengan laju pertumbuhan yang masih dianggap normal jika di lihat dari segi ekonomi warga desa Bojong koneng memiliki tingkat kesejahteraan warga yang masih kurang, hal ini terjadi karena jumlah lapangan kerja yang tidak seimbang dengan jumlah pelamar pekerjaan sehingga penyerapan tenaga kerjanya kurang efektif dan berimbas pada tingkat pengangguran yang tinggi. Dalam hal ini, pemerintah melalui kepala desanya memberikan serangkaian usaha untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, agar tidak terjadi ledakan penduduk yang dapat memperlambat kesejahteraan semakin sulit.

Masyarakat Desa Bojong Koneng hidup berdampingan dengan kondisi lingkungannya yang rentan terhadap pergeseran tanah atau longsor. Letak Desa Bojong Koneng berada di perbukitan dan lereng terjal. Kondisi alam terdiri atas bidang tanah yang curam. Struktur dan jenis tanah juga tergolong tanah liat. Hal tersebut menjadikan lapisan tanah di Desa Bojong Koneng cukup labil. Desa Bojong Koneng pada dasarnya memiliki kearifan lokal. Kearifan lokal yang dimiliki terdiri atas tata aturan di masyarakat Desa Bojong Koneng yang disosialisasikan dari generasi ke generasi. Tata aturan tersebut berupa nilai-nilai lokal yang menjadi acuan masyarakat dalam berperilaku dan memanfaatkan lingkungan tempat tinggalnya. Kearifan lokal masyarakat Desa Bojong Koneng sebagai upaya mitigasi bencana tanah longsor dapat dibagi menjadi dua yakni mitigasi struktural dan mitigasi nonstruktural.

Masyarakat Bojong Koneng menggunakan rumah panggung sebagai tempat tinggal karena mereka merasa nyaman menggunakannya. Rumah panggung di Desa Bojong Koneng terbuat dari kayu. Selain mengembangkan rumah panggung, masyarakat Desa Bojong Koneng memiliki nilai-nilai kepercayaan lokal berupa adanya pamali. Pamali merupakan sebuah istilah yang biasanya disampaikan oleh orang tua untuk mensosialisasikan tindakan-tindakan untuk dihindari dan bahkan dilarang karena tindakan tersebut dapat berakibat buruk jika dilakukan. Pamali yang berkembang di dalam kebudayaan masyarakat Bojong Koneng adalah pamali untuk melakukan penebangan pohon dan pamali untuk melakukan penambangan batu.

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung dengan mitra, didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi, diantaranya: warga di Desa Bojong Koneng memiliki limbah plastik kemasan yang belum termanfaatkan dengan baik. Hanya sebatas sambah rumah tangga, dan ini menjadi masalah serius karena plastik tidak dapat diurai dalam waktu cepat. Jika dibakarpun akan menimbulkan polusi udara bagi warga sekitar. Oleh karena itu dari hasil analisis situasi dan diskusi dengan mitra maka dapat dirumuskan permasalahan mitra sebagai berikut:

1. Limbah plastik kemasan belum terolah dengan baik
 2. Limbah plastik kemasan masih sekedar sampah rumah tangga
 3. Mencampuradukkan limbah plastik kemasan dengan sampah lainnya
 4. Belum diketahui dengan baik cara mengolah limbah plastik kemasan
- Kurangnya pengetahuan bahwa limbah plastik kemasan dapat didaur ulang

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Kemasan plastik atau plastic packaging sudah banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Plastik sendiri merupakan bahan yang memiliki berbagai macam bentuk dan dinilai sebagai material yang praktis dan murah. Dengan tersebut, tidak heran jika banyak pengusaha memilih plastik sebagai pembungkus dari produk yang mereka dijual.

Plastic Packaging memiliki peranan yang cukup penting dalam meningkatkan harga jual dari sebuah produk. Dengan menggunakan kemasan plastik maka produk baik makanan ataupun minuman, bisa sampai ke tangan konsumen dengan lebih aman dan mudah untuk dibawa. Kini, plastik menjadi pilihan untuk membungkus makanan dan minuman yang sering kita jumpai. Kenali lebih jauh tentang kemasan plastik dalam ulasan berikut ini, termasuk kelebihan dan kekurangannya.

Apakah itu kemasan dari plastik? Kemasan jenis ini adalah salah satu yang biasanya digunakan untuk membungkus produk sebelum akhirnya dipasarkan kepada konsumen. Kemasan tersebut cukup populer karena mudah untuk dicari, murah, memiliki berbagai macam bentuk, ukuran dan juga kualitasnya beragam.

Ada beberapa kelebihan yang ditawarkan oleh kemasan dari bahan plastik. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dibandingkan dengan kemasan yang terbuat dari kertas, penggunaan dari kemasan ini jauh lebih kuat.
2. Penggunaan kemasan ini juga tidak mudah bocor, sehingga cocok digunakan oleh jenis produk minuman hingga jenis makanan berkuah.
3. Memiliki berbagai macam bentuk sesuai dengan kebutuhan Anda.

Dengan kelebihan di atas, tidak heran jika banyak produsen tertarik dengan penggunaan kemasan dari bahan plastik.

Meski memiliki beberapa kelebihan di atas, namun kemasan yang satu ini juga tidak lepas dari yang beberapa kekurangan yang dimiliki, seperti halnya :

- Yang pertama adalah sari sisi kesehatan. Jika plastik dibakar, maka akan mencemari lingkungan karena mengandung zat berupa dioksin dan karsinogenik. Zat-zat tersebut bisa menimbulkan masalah kesehatan, seperti kanker.
- Produk juga sulit diurai oleh mikroorganisme tanah. Semakin banyak penggunaan plastik, maka potensi terjadinya kerusakan lingkungan juga akan semakin besar. Fauna tanah juga sulit mendapatkan oksigen karena plastik di dalam tanah yang tidak terurai bisa menghalangi lubang udara.

Meski memiliki beberapa kekurangan, namun kemasan ini juga memiliki banyak manfaat yang membuat kemasan jenis ini selalu menjadi favorit banyak orang. Beberapa manfaat tersebut adalah :

- Plastik berguna untuk melindungi dan membungkus berbagai produk termasuk makanan dan minuman. Penggunaan plastik membuat makanan dan minuman yang dikemas, tidak mudah tercecer dan lebih mudah untuk dibawa oleh konsumen maupun dalam pemasarannya.

- Penggunaan kemasan berbahan plastik bisa membuat produk di dalam kemasan menjadi lebih awet. Produk tanpa kemasan bisa saja mengalami kerusakan hingga tidak layak konsumsi akibat pengaruh dari cuaca atau sinar UV.
- Anda bisa menambahkan sendiri label pada kemasan untuk dijadikan sebagai identitas produk. Dengan demikian, kemasan bisa dijadikan sarana pemberian informasi baik berupa merk, logo, dan informasi terkait produk lainnya yang ingin disampaikan oleh produsen.
- Penggunaan plastic packaging juga memudahkan Anda dalam melakukan perhitungan. Ada beberapa produk yang dijual dalam hitungan lusin atau dihitung dalam satuan gross. Dengan adanya kemasan plastik, penghitungan atas produk juga menjadi lebih mudah untuk dilakukan.
- Manfaat kemasan plastik lainnya adalah meningkatkan daya tarik produk yang dijual dengan berbagai bentuk dan variasi plastik yang bisa Anda pesan.
- Plastik harganya murah dan bisa dipesan dengan bentuk, ukuran dan kualitas yang Anda inginkan.

KERAJINAN TANGAN DARI BEKAS BUNGKUS KOPI

Alat dan bahan:

- Bungkus kopi/ detergen/ susu bubuk bekas pakai yang telah dibersihkan dengan cara di cuci bersih dengan air mengalir kemudian dikeringkan dengan dijemur dibawah sinar matahari atau di lap satu per satu
- Benang dan jarum jahit.
- Gunting
- Ketekunan

Limbah plastik kemasan sering dianggap remeh dandianggap sampah yang tidak berguna. Sehingga sering diabaikan dengan dibuang begitu saja atau bahkan dibakar yang dapat menimbulkan polusi udara. Sampah merupakan salah satu masalah yang perlu mendapat perhatian yang serius. Sampah dari tahun ke tahun terus meningkat seiring dengan laju pertumbuhan jumlah penduduk (Hidayah et al., 2020). Sebagai suatu produk yang tidak lagi mempunyai ekonomis, penanganan sampah jelas harus dilakukan dan dikelola secara baik. Saat ini penanganan sampah masih sebatas pada penanganan konvensional yaitu sampah ditaruh ditempat terbuka dan dibiarkan membusuk dengan sendirinya (Sahil et al., 2016). Namun, kenyataannya permasalahan sampah masih tidak kunjung selesai, artinya bahwa sampah masih terkondisi seperti kondisi di atas, masih menjadikan sumber polusi udara karena baunya, dan polusi air yang dikarenakan penanganan air lindinya sehingga meresap kemana-mana, serta menjadi penyebab terjadinya wabah penyakit dan juga sebagai salah satu ditimbulkan apabila penanganannya tarlambat dan tidak sistematis, sehingga perlu dilakukan penyempurnaan (Sari, 2017).

Seperti pengabdian yang telah dilakukan oleh (Handayani E., 2021) tentang optimalisasi pemberdayaan kader PKK terhadap peningkatan kerajinan limbah plastik, dalam kegiatan ini ditekankan pada bentuk nyata yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang nyaman adalah dengan cara menjaga supaya lingkungan tidak kotor, tidak

membuang sampah dengan sembarangan atau bisa memanfaatkan sampah dengan system 3R yaitu *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (menggunakan kembali) dan *Recycle* (mendaur ulang).

(Faizah et al., 2020) juga pernah melakukan pengabdian berjudul pengembangan keterampilan dan kreatifitas limbah plastik menjadi kerajinan bernilai guna dan ekonomis, pada pengabdianya didapatkan hasil bahwa ibu-ibu PKK sangat antusias mengikuti pelatihan ini karena pelatihan ini baru pertama diadakan di Desa Karang Dagang dan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan ibu-ibu PKK mengenai pengolahan limbah plastik.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode ceramah dan praktek yaitu memberikan pelatihan pemanfaatan limbah plastik kemasan pada warga di desa tersebut. Hal ini dilakukan agar masyarakat khususnya dapat mengerti, memahami serta dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai penghasilan tambahan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan Agustus 2022 yaitu pada diawali dengan koordinasi bersama Kepala Desa Bojong Koneng. Hasil koordinasi menghasilkan kesepakatan pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat dengan peserta ibu-ibu darma Wanita dan anggota karang taruna yang belum pernah mendapatkan pelatihan atau sosialisasi mengenai pemanfaatan limbah plastik kemasan menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan ekonomis. Hal ini menjadi permasalahan bahwa keterampilan mitra kurang berkembang dalam memanfaatkan limbah yang bernilai ekonomis. Selain itu mitra juga kurang dalam pengalaman menggunakan media social karena hanya sebatas untuk komunikasi. Maka dari itu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berusaha membantu mitra dalam meningkatkan keterampilan dan kreatifitas limbah plastik menjadi nilai guna dan ekonomis.

Adapun tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah untuk: menjalankan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, menjalin tali silaturahmi dengan mitra, memberikan pelatihan pemanfaatan limbah plastik kemasan agar bernilai ekonomi, membuka wawasan warga tentang manfaat limbah plastik kemasan dan memberikan keterampilan mendaur ulang sampah plastik kemasan.

Hasil yang diharapkan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat bagi warga Desa Bojong Koneng Kabupaten Bogor tentang pengolahan atau pemanfaatan limbah plastik kemasan untuk dijadikan kerajinan tangan seperti tas, dompet, taplak meja dan lain-lain. Target capaiannya warga dapat mengikuti pelatihan dengan baik agar nantinya dapat dijadikan sebagai pekerjaan tambahan, menambah nilai guna dan ekonomi warga sekitar dengan memanfaatkan plastik bekas bungkus kopi, minuman, detergen dan lain-lain yang dapat menghasilkan uang.

Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa video pelatihan yang di unggah di media sosial (youtube) dengan link https://youtu.be/A2esv_P3n2Q dan di muat pada media massa online dengan link <https://suarakarya.co.id/warga-desa-bojong-koneng-semakin-sehat-bugar-dan-produktif/43652/>.



Gambar 1. Praktek dan pengarahan pembuatan taplak meja



Gambar 2. Contoh tempat tisu

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Kesimpulan

1. Memberikan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan ibu-ibu darma wanita dan anggota karang taruna dalam pemanfaatan limbah plastik agar bernilai guna dan ekonomis
2. Membantu ibu-ibu darma Wanita dan anggota karang taruna agar lebih kreatif dan terampil dalam mengolah limbah plastik kemasan
3. Antusiasme warga mengikuti pelatihan ini sangat besar sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar
4. Memberikan alternatif baru dalam pengolahan limbah plastik kemasan yang awalnya hanya menjadi sampah dibuang atau dibakar tapi ternyata dapat bermanfaat

Saran

1. Penambahan waktu pelatihan agar lebih lama
2. Peserta lebih banyak

3. Dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan agar mendapatkan hasil yang lebih baik
4. Bekerjasama dengan pemerintah setempat untuk melakukan pelatihan-pelatihan demi meningkatkan ekonomi warga masyarakat
5. Diharapkan pemerintah setempat dapat memberikan fasilitas bank sampah agar mudah dalam pengelolaan sampah dan limbahnya

6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Faizah, M., Syarifah, F., & Maghfiroh, M. (2020). Pengembangan Keterampilan dan Kreatifitas Limbah Plastik menjadi Kerajinan Bernilai Guna dan Ekonomis. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 5–7.
- Handayani E., F. N. , H. D. D. , S. S. P. dan M. S. (2021). Optimalisasi Pemberdayaan Kader PKK terhadap Peningkatan Kerajinan Limbah Plastik.
- Hidayah, D. U., Utami, D. A. B., Tripustikasari, E., Sholikhatin, S. A., Subarkah, P., & Putra, R. N. D. (2020). Pemanfaatan limbah plastik menjadi kerajinan tangan menggunakan video tutorial bagi Ibu-Ibu PKK Desa Rabak, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(1), 17–25.
- Sahil, J., al Muhdar, M. H. I., Rohman, F., & Syamsuri, I. (2016). Sistem pengelolaan dan upaya penanggulangan sampah di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate. *Jurnal Bioedukasi*, 4(2).
- Sari, P. N. (2017). Analisis pengelolaan sampah padat di kecamatan Banuhampu kabupaten Agam. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(2), 157–165.